

**ANALISIS PENERAPAN METODE *JUST IN TIME* DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI  
(STUDI KASUS CV MITRA 24 OFFSET)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun Oleh :

Qoirul Sidik Nurcahyo

20.22.0066

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA  
TAHUN 2024**

**HALAMAN JUDUL**

**ANALISIS PENERAPAN METODE *JUST IN TIME* DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI  
(STUDI KASUS CV MITRA 24 OFFSET)**

Oleh  
QOIRUL SIDIK NURCAHYO  
20220066

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Rangka  
Menyelesaikan Studi pada Program  
Studi Strata 1 Akuntansi**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA  
TAHUN 2024**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Qoirul Sidik Nurcahyo  
Nim : 20220066  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : ANALISIS PENERAPAN METODE JUST IN TIME  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFISIENSI  
BIAYA PRODUKSI (STUDI KASUS CV MITRA 24  
OFFSET)

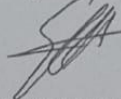
Disetujui dan disahkan:

Hari : Rabu

Tanggal : 27 Maret 2024

Pembimbing,

Eko Triyanto, S.E., M.M



NIDN.0217048601

Mengetahui

Wakil Ketua I



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M

NIDN.0606118902

### PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Qoirul Sidik Nurcahyo  
Nim : 20220066  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : ANALISIS PENERAPAN METODE JUST IN TIME  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFISIENSI  
BIAYA PRODUKSI (STUDI KASUS CV MITRA 24  
OFFSET)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah  
Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi  
persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

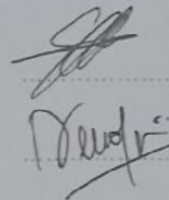
Hari : Rabu  
Tanggal : 27 Maret 2024

Tim Penguji

Tanda Tangan

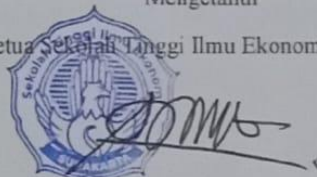
Ketua : Eko Triyanto, S.E., M.M

Anggota : Dewi Ika Octavia, S.E., M.Si



Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta



( Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H)

NIDN.06517401

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

#### ANALISIS PENERAPAN METODE *JUST IN TIME* DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI (STUDI KASUS CV MITRA 24 OFFSET)

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, 23 Februari 2024

Yang membuat pernyataan



(Qoinul Sidik Nurcahyo)

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah rabbii alamiin, sungguh sebuah perjuangan dan sekaligus pencapaian bagi saya pribadi dan keluarga, perjuangan penulisan karya ilmiah penelitian skripsi ini telah saya selesaikan, untuk mendapatkan gelar sarjana Akuntansi, pencapaian ini tidak luput dari doa dan support orang-orang di sekitar saya.

Karya ilmiah ini kupersembahkan untuk :

1. Kepada Allah SWT, atas karunianya selalu diberikan kesehatan, kelimpahan rizki untuk menyelesaikan karya ilmiah skripsi ini.
2. Orang tua saya terutama kepada ibu saya tercita dan tersayang, untuk ibu Trimiyani atas segala pengorbanan mu dan atas doa yang engkau panjatkan untuk ku dengan tulus kasih, untuk selalu diberikan kelancaran dalam menyusun karya ilmiah ini sehingga anak terakhir mu mendapat gelar sarjanapertama di dalam keluarga.
3. Kepada bapak saya yang sangat saya banggakan, untuk Bapak Wagimin atas segala jerih payah mu untuk anak-anak mu terutama kepada saya, saya ucapkan banyak terimakasih atas support doa, sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah skripsi ini.
4. Kepada saudara/saudara kandung saya yaitu kakak/kakak saya yang telah banyak memberikan support dan dukungan dalam bentuk doa dan bantuan materi dari awal hingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.
5. Kepada seseorang yang nantinya akan menjadi calon pendamping

hidup saya terimakasih atas bantuan doa dan dukungan nya dalam proses penulisan karya ilmiah penelitian skripsi ini hingga selesai.

6. Kepada dosen pembimbing akademik maupun tugas akhir bapak Eko Triyanto, S.E., M.M banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan ketika dalam masa perkuliahan maupun dalam proses pengerjaan karya ilmiah penelitian skripsi ini karena bimbingan dari bapak saya dapat menyelesaikan skripsi saya.
7. Kepada teman teman seperjuangan dalam perkuliahan maupun teman teman satu bimbingan, yang selalu support, memberikan semangat, dan tidak merasa menjadikan saingan dalam perkuliahan maupun saat mengerjakan karya ilmiah
8. Yang terakhir skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang sudah mampu bertahan sejauh dan sampai detik ini, kuliah sambil kerja suatu hal yang sangat membanggakan bagi saya sendiri, dari itu saya belajar banyak betapa pentingnya pendidikan untuk sebuah masa depan yang terutama dalam hal manage waktu, entah nanti kedepanya berhasil ataupun gagal saya akan tetap bangga berdiri di atas pilihan saya sendiri, Terimakasih.

## **MOTTO HIDUP**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

*(Qs : Al-Baqarah: 286)*

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”  
“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”

“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan ),  
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.”

*(Qs : Al-Insyirah 5-7)*

“Jika kamu melangkah mungkin ada hasil mungkin tidak ada hasil, tapi jika kamu tidak melangkah sudah pasti tidak ada hasil, maka dari itu tidak ada jalan lain segera tetapkan candimu dan bangun batu demi batu dan susun apa yang menjadi tujuanmu”

(Mahatma Gandhi)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah – Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat meraih gelar sarjana pada program studi akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Salam serta Shalawat kepada Nabi Besar Muhammad saw, sebagai Rasul terakhir yang diutus oleh Allah SWT ke permukaan bumi ini sebagai Uswatun Hasanah. Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua saya atas segala do'a, semangat dan dukungan moril serta materi yang tak mungkin tergantikan karena merakalah saya dapat menyelesaikan Skripsi ini

Adapun penulisan skripsi ini disusun dengan judul **“Analisis Penerapan Metode *Just in Time* dalam Usaha Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi studi kasus CV Mitra 24 Offset”**.

Dalam penulisan skripsi ini tidak sedikit tantangan yang harus dihadapi oleh penulis baik itu materil maupun moril, oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih atas bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak yang terkait sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, khususnya :

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung langsung maupun tidak langsung untuk penyusunan Karya Ilmiah Skripsi ini :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H. selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
2. Ibu Dewi Ika Octavia S.E, M.Si selaku Kepala Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Bapak Eko Triyanto, S.E., M.M selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing Tugas Akhir Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi

Surakarta

4. Kepada seluruh jajaran staff dosen pengampu mata kuliah yang telah saya tempuh selama ini
5. Bapak Muhammad Makruf selaku direktur cv mitra offset yang telah memberikan saya izin untuk melakukan kegiatan kuliah kerja usaha di cv mitra 24 offset
6. Seluruh karyawan CV Mitra 24 Offset yang telah membantu saya dalam melakukan kegiatan penelitian karya ilmiah skripsi di CV Mitra 24 Offset

Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar laporan ini menjadi lebih sempurna. Penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis juga berharap semoga Skripsi ini dapat menambah wawasan bagi pembaca mengenai Analisis penerapan metode just in time dalam upaya meningkatkan efisiensi biaya produksi .

Surakarta 04 Maret 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Qoirul Sidik Nurcahyo', written over a light blue grid background.

(Qoirul Sidik Nurcahyo)

**ANALISIS PENERAPAN METODE *JUST IN TIME* DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI  
(STUDI KASUS CV MITRA 24 OFFSET)**

**Qoirul Sidik Nurcahyo**

**20220066**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *Just in time* pada CV Mitra 24 Offset serta mengetahui peran metode *Just in time* di dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi pada CV Mitra 24 Offset. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, studi perpustakaan dan studi dokumentasi. Data yang diolah adalah laporan persediaan tahun 2022 serta data produksi snack box yang di dapatkan dari CV Mitra 24 Offset. Teknik perhitungan yang digunakan adalah menghitung total biaya produksi berdasarkan kebijakan perusahaan, metode EOQ, dan metode JIT, serta menghitung siklus waktu dalam proses produksi snack box. Berdasarkan hasil perhitungan disimpulkan bahwa kebijakan pengendalian persediaan yang dilakukan perusahaan belum maksimal terlihat dari total biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp 17.640.944,- dibandingkan dengan metode JIT sebesar Rp 11.409.615,- sehingga total biaya yang dihemat sebesar Rp 6.231.329 ,- dan waktu yang efisien untuk menyelesaikan produksi snack box adalah 1,87 menit.

**Kata Kunci : *Just in time*,Efisiensi biaya produksi**

**ANALYSIS OF THE APPLICATION OF THE JUST IN TIME METHOD IN AN  
EFFORT TO INCREASE PRODUCTION COST EFFICIENCY  
(CASE STUDY CV MITRA 24 OFFSET)**

**Qoirul Sidik Nurcahyo  
20220066**

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the application of the Just in time method to CV Mitra 24 Offset and to determine the role of the Just in time method in increasing production cost efficiency at CV Mitra 24 Offset. The type of research used is a qualitative method with a descriptive approach. Data collection was carried out by interviews, library studies and documentation studies. The data processed is the 2022 inventory report as well as snack box production data obtained from CV Mitra 24 Offset. The calculation technique used is calculating total production costs based on company policy, the EOQ method, and the JIT method, as well as calculating the cycle time in the snack box production process. Based on the calculation results, it was concluded that the inventory control policy implemented by the company was not optimal, as seen from the total production costs incurred amounting to IDR 17,640,944,- compared to the JIT method of IDR 11,409,615,- so that the total costs saved were IDR 6,231,329,- and the efficient time to complete snack box production is 1.87 minutes.*

**Keywords :Just in Time System, production cost efficiency**

|                                                              |             |
|--------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                   | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>            | <b>ii</b>   |
| <b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>                               | <b>iii</b>  |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>                      | <b>iv</b>   |
| <b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>                              | <b>v</b>    |
| <b>MOTTO HIDUP.....</b>                                      | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                  | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                         | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                       | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                     | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                    | <b>xvi</b>  |
| <b>BAB I.....</b>                                            | <b>1</b>    |
| <b>PENDAHULUAN.....</b>                                      | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang.....                                       | 1           |
| B. Rumusan Masalah.....                                      | 5           |
| C. Tujuan Penelitian .....                                   | 5           |
| D. Manfaat Penelitian.....                                   | 6           |
| <b>BAB II .....</b>                                          | <b>8</b>    |
| <b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>                                  | <b>8</b>    |
| A. Kajian Pustaka .....                                      | 8           |
| 1. Teori Akuntansi Positif (Positive Accounting Theory)..... | 8           |
| B. Persediaan.....                                           | 11          |
| 1. Pengertian Persediaan .....                               | 11          |
| 2. Persediaan dalam Perspektif <i>Just in Time</i> .....     | 12          |
| C. Biaya Produksi.....                                       | 13          |
| 1. Pengertian Biaya Produksi .....                           | 13          |
| 2. Jenis-Jenis dan Klasifikasi Biaya Produksi.....           | 13          |
| 3. Efisiensi Biaya Produksi.....                             | 17          |
| D. Just in Time (JIT).....                                   | 18          |
| 1. Pengertian Just in Time .....                             | 18          |
| 2. Perkembangan <i>Just In Time</i> .....                    | 19          |
| 3. Tujuan Just in Time .....                                 | 20          |

|                                                                      |           |
|----------------------------------------------------------------------|-----------|
| 4. Manfaat Metode <i>Just in Time</i> .....                          | 21        |
| 5. Prinsip Dasar <i>Just in Time</i> .....                           | 22        |
| 6. Perbedaan Sistem <i>Just in Time</i> dan Sistem Tradisional ..... | 25        |
| E. Penelitian Terdahulu .....                                        | 29        |
| F. Kerangka Pikir .....                                              | 37        |
| <b>BAB III.....</b>                                                  | <b>40</b> |
| <b>METODE PENELITIAN .....</b>                                       | <b>40</b> |
| A. Jenis Penelitian.....                                             | 40        |
| B. Tempat dan Waktu.....                                             | 40        |
| C. Sumber Data .....                                                 | 40        |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                                     | 41        |
| E. Teknik Analisi Data .....                                         | 41        |
| <b>BAB IV .....</b>                                                  | <b>45</b> |
| <b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>                                  | <b>45</b> |
| A. Deskripsi Objek Penelitian .....                                  | 45        |
| 1. Profil Perusahaan .....                                           | 45        |
| 2. Visi dan Misi .....                                               | 46        |
| 3. Struktur Organisasi.....                                          | 47        |
| B. Pembahasan dan Analisis Biaya Produksi .....                      | 51        |
| 1. Penerapan Metode <i>Just in Time</i> pada CV Mitra 24 Offset..... | 51        |
| C. Analisis Total Biaya Produksi dan Metode JIT .....                | 54        |
| A. Pembelian dan pemakaian bahan baku .....                          | 54        |
| B. Biaya persediaan bahan baku .....                                 | 56        |
| C. Perhitungan pemesanan optimal bahan Baku .....                    | 56        |
| D. Konsep <i>Line Balancing</i> dalam proses produksi .....          | 62        |
| <b>BAB V.....</b>                                                    | <b>76</b> |
| <b>PENUTUP .....</b>                                                 | <b>76</b> |
| A. Kesimpulan.....                                                   | 76        |
| B. Saran .....                                                       | 77        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                          | <b>78</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                         | <b>82</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                 |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Penggunaan bahan baku.....                                                                            | 2  |
| Tabel 2.1 Perbandingan Sistem <i>Just In Time</i> dan Tradisional.....                                          | 25 |
| Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....                                                                            | 29 |
| Tabel 4.1 Pembelian bahan baku kertas tahun2022 .....                                                           | 54 |
| Tabel 4.2 Pemakaian bahan baku kertas tahun 2022 .....                                                          | 55 |
| Tabel 4.4 Proses produksi Snack Dos 4/1 (4 Warna 1 muka).....                                                   | 65 |
| Tabel 4.5 Daftar Stasiun Kerja produksi dus snack .....                                                         | 66 |
| Tabel 4.6 Perbandingan biaya total persediaan berdasarkan kebijakan perusahaan, metode EOQ dan metode JIT ..... | 67 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                                           |           |
|---------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....</b>                                     | <b>38</b> |
| <b>Gambar 4.1 struktur organisasi perusahaan cv mitra offset 24 .....</b> | <b>47</b> |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penerapan *Just in time* (JIT) pada CV. Mitra 24 Offset belum sepenuhnya diterapkan hanya terkait beberapa kegiatan, sehingga dapat menimbulkan terjadinya pemborosan biaya dan hal ini tentunya dapat mengurangi efektivitas dan efisiensi biaya produksi.

Seperti yang terjadi akhir akhir ini pada CV Mitra 24 Offset yaitu adanya beberapa masalah yang terjadi diantaranya melakukan pembelian sparepart mesin dengan kualitas dibawah standar atau bisa disebut barang tiruan, sehingga mengakibatkan sering terjadinya kendala dari mesin itu sendiri dan berakibat pada kerusakan hasil cetakan ,yang berpengaruh terhadap penggunaan dari bahan baku sehingga melebihi dari apa yang sudah di tentukan di awal sebelum dilakukan nya proses produksi,yang digunakan untuk men stel ulang setingan awal mesin yang rusak akibat adanya trouble yang berasal dari sparepart tiruan.

Penggunaan bahan baku untuk trial atau settingan jalan mesin produksi cetak 50-150 lembar.

Tabel 1.1  
Penggunaan bahan baku

| Tekhnik cetakan | Total job | Insheet    | Total kertas |
|-----------------|-----------|------------|--------------|
| 4/4             | 10.000    | 150 lembar | 10.150       |
| 4/0             | 10.000    | 100 lembar | 10.100       |
| 1 /0, 1/1       | 10.000    | 50 lembar  | 10.050       |

*Sumber : CV Mitra 24 Offset*

Sedangkan apabila terjadi trouble pada mesin yang mengakibatkan hasil cetakan mengalami cacat hasil atau reject dan mengharuskan penggunaan bahan baku lebih dari apa yang sudah di sediakan, seperti yang akhir akhir ini terjadi penggunaan insheet dengan jumlah 50 sampai 300 lembar kertas hanya untuk melakukan setting mesin sampai siap jalan produksi,sehingga mengakibatkan banyak berkurangnya stock kertas pada gudang penyimpanan akan tetapi tidak sesuai dengan *income* yang di dapatkan oleh CV Mitra 24 Offset.

Dan ada juga beberapa komplain mengenai pengiriman yang terlambat dikarenakan mesin cetak yang beberapa kali mengalami trouble harus terpaksa berhenti operasi dan menunggu ahli mesin / tekhnisi dari Jakarta,yang biasanya datang 1 minggu setelah dilakukan pemanggilan,sehingga mengakibatkan tertunda nya pengiriman atau *delivery late*,dan terkadang apabila ada trouble yang sama pada mesin dan mengharuskan siap kirim pada tanggal yang telah di sepakati di awal,kemungkinan besar pekerjaan akan di lempar ke percetakan lain yang mengakibatkan berkurangnya laba yang di dapat dari satu pekerjaan.

Penggunaan teknik *Just-in-Time* (JIT). Proses produksi CV Mitra 24 Offset dimaksudkan untuk bercirikan biaya rendah, harga jual kompetitif, kualitas prima, dan kemampuan mengirimkan barang ke pelanggan tepat waktu. Salah satu teknik yang dapat membantu CV Mitra 24 Offset menekan biaya produksi tanpa mengorbankan kualitas produk adalah metode just-in-time.

Perusahaan berada dalam lingkungan yang dinamis, kompleks, dan berubah dengan cepat. Dari sudut pandang ekonomi, lingkungan dapat dipandang sebagai pola dari segala keadaan atau faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kehidupan dan perkembangan suatu perusahaan. Yang termasuk dalam konteks ini adalah ekonomi, politik dan kebijakan pemerintah, persaingan dan pasar, serta pemasok. sosial, budaya dan teknis. Kemajuan teknologi yang pesat berdampak pada kemajuan perusahaan khususnya perusahaan di bidang industri sehingga menimbulkan persaingan antar perusahaan industri dalam mencapai tujuan perusahaannya. Perusahaan akan berusaha mengungguli perusahaan lain untuk merebut pasar, dan tidak menutup kemungkinan perusahaan akan melakukan eliminasi. Hal ini dilakukan demi menghasilkan keuntungan yang maksimal. Agar dapat menghasilkan laba yang tinggi, perusahaan berupaya meningkatkan kualitas yang dimilikinya

Sistem *Just in time* (JIT) merupakan suatu sistem dimana proses produksi berlangsung ketika ada permintaan dari konsumen. Hal ini mengarah pada penghapusan atau pengurangan biaya pemborosan dan kepuasan

kebutuhan konsumen dalam kegiatan produktif akan suatu produk yang dihasilkan dengan cara yang paling efisien. Sistem ini didukung dengan sistem visualisasi menurut (Subagyo, 2000). Upaya untuk menghilangkan pemborosan dan mengurangi tingkat inventaris berdampak pada produktivitas perusahaan dan kelangsungan bisnis. Fitur utamanya adalah tidak ada inventaris.

Penelitian Meika Purnamasari dan Epi Fitriah pada tahun 2021 menunjukkan bahwa perusahaan mencapai nilai tambah sebesar 93,11% dalam menjalankan aktivitas produktif dan tingkat efisiensi meningkat sebesar 5%, sehingga aktivitas tersebut dapat dikatakan efisien.

Penerapan metode *Just in time* ini sangatlah penting dalam mengendalikan biaya produksi, dikarenakan ada beberapa yang kurang maksimal terkait Penerapan metode *Just In Time* di perusahaan Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terhadap perusahaan CV Mitra 24 Offset. Oleh karena itu, peneliti membuat judul penelitian. “Analisis penerapan metode *Just in time* dalam usaha meningkatkan efisiensi Biaya produksi studi kasus pada CV Mitra 24 offset”

## **B. Rumusan Masalah**

- 1) Bagaimana penerapan metode *Just in time* pada CV Mitra 24 Offset
- 2) Apakah Penerapan metode *Just in time* dapat meningkatkan efisiensi biaya persediaan produksi pada CV Mitra 24 Offset?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui penerapan metode *Just In Time* pada CV. MITRA 24 OFFSET.
2. Mengetahui peran metode *Just In Time* di dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi pada CV. MITRA 24 OFFSET

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori lebih lanjut di Indonesia, khususnya dengan menerapkan metode *just in time* untuk merasionalisasi biaya produksi guna menambah pengetahuan dan pemahaman, yang dapat dijadikan referensi pengetahuan, bahan diskusi, dan juga untuk kajian lanjutan serta untuk memberikan informasi tambahan kepada pembaca tentang biaya produksi.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Peneliti**

Hasil penelitian ini memungkinkan peneliti untuk menerapkan dan mengimplementasikan teori yang dikembangkan selama penelitian, khususnya yang berkaitan dengan penerapan *Just InTime* dalam perusahaan.

b. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan perusahaan bisa mendapatkan bantuan dalam menerapkan sistem produksi *just in time* dan mengatasi masalah untuk meningkatkan efisiensi produksi.

c. Bagi Akademik dan pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi peneliti lain dan menjadi tolak ukur untuk menyikapi dan menyelesaikan permasalahan serupa dalam suatu organisasi, khususnya terkait penerapan *just in time*. Diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan petunjuk lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Teori Akuntansi Positif (Positive Accounting Theory)**

Teori akuntansi positif adalah teori yang berusaha menjelaskan dan memprediksi fenomena tertentu, menurut (Watts,1995),penggunaan istilah penelitian positif dipopulerkan dalam ilmu ekonomi oleh Friedman (1953) dan digunakan untuk membedakan penelitian yang berusaha menjelaskan dan memprediksi (yang merupakan penelitian positif), dari penelitian yang bertujuan untuk memberikan resep (penelitian perspektif sering disebut penelitian normatif) dan teori ini dipopulerkan oleh (Watts dan Zimmerman,1986) menyatakan, teori akuntansi positif ini berkaitan dengan menjelaskan praktik akuntansi, ini dirancang untuk menjelaskan dan memprediksi perusahaan mana yang akan dan perusahaan mana yang tidak akan menggunakan metode tertentu, tetapi tidak disebutkan metode mana yang harus digunakan perusahaan, teori akuntansi positif berusaha menguraikan apa dan bagaimana praktek akuntansi dilakukan berdasarkan pengalaman yang dapat diuji secara empiris.

Teori akuntansi positif dapat dikontraskan dengan teori normative, teori normative menjelaskan bagaimana praktik tertentu harus dilakukan dan resep ini mungkin merupakan penyimpanan yang signifikan dari praktik yang ada, sebuah teori normative dihasilkan dari teori tertentu yang menerapkan beberapa norma ,standar atau tujuan yang harus di usahakan untuk di capai oleh praktik actual.

Jika hendak dikelompokkan maka teori akuntansi positif memiliki dua tahap perkembangan, yaitu:

- 1) Penelitian akuntansi dan perilaku pasar modal. Dalam tahap ini tidak dijelaskan tentang praktek akuntansi, tetapi dilakukan penelitian terhadap hubungan pengumuman laba dengan reaksi harga saham. Untuk melakukan penelitian dalam tahap ini digunakan Hipotesis Pasar Efisien (Efficiency Market Hypothesis).
- 2) Tahap yang kedua dilakukan untuk menjelaskan dan memprediksi praktek akuntansi antar perusahaan. Penelitian ini difokuskan pada alasan oportunistik dalam hal perusahaan memilih metode akuntansi tertentu, atau pada alasan efisiensi yaitu metode akuntansi dipilih untuk mengurangi biaya kontrak antara perusahaan dengan stakeholdernya.

Pengembangan akuntansi menurut (Watts, R.I. & Zimmerman, 1986) yakni:

- a) Menghasilkan pola sistematis dalam pilihan akuntansi dan memberikan penjelasan spesifik.

- b) Memberikan kerangka yang jelas dalam memahami akuntansi.
- c) Menunjukkan peran utama contracting cost dalam teori akuntansi.
- d) Menjelaskan mengapa akuntansi digunakan dan memberikan kerangka dalam memprediksi pilihan akuntansi.
- e) Mendorong riset yang relevan dengan akuntansi dan menekankan pada prediksi serta penjelasan terhadap fenomena Lebih jauh.

(Watts, R.I. & Zimmerman, 1986) mengatakan bahwa tujuan teori akuntansi adalah untuk menjelaskan dan memprediksi praktek akuntansi, sebagaimana diketahui bahwa suatu teori berisi seperangkat hipotesis yang disusun melalui pemikiran logis dan metodologi ilmiah baik secara deduktif maupun induktif dan diuji melalui penelitian ilmiah dan empiris. Bila penelitian empiris dapat membuktikan validitas suatu teori, maka dikatakan bahwa teori tersebut telah diverifikasi. Teori diperlukan karena teori tersebut dapat digunakan untuk memprediksi berbagai fenomena sosial tertentu yang diharapkan akan terjadi.

## **B. Persediaan**

### **1. Pengertian Persediaan**

Menurut Mulyadi (2016:463) persediaan adalah barang-barang yang dimiliki atau disimpan di perusahaan yang terdiri dari produk jadi, produk dalam proses, bahan baku, bahan penolong, bahan habis pakai, suku cadang yang dimaksudkan untuk dijual kembali.

Soemarso (2005:271) menyatakan, Bahan baku adalah barang-barang yang digunakan dalam proses produksi yang dapat mudah dan langsung diidentifikasi dengan barang atau produk jadi. tanpa adanya persediaan bahan baku, maka suatu perusahaan tidak akan bisa berjalan dalam system produksinya, bahan baku di dalam perusahaan juga digunakan sebagai bahan yang akan diolah menjadi barang jadi melalui proses produksi, di dalam sistem Just in Time (JIT) ditujukan untuk menerapkan, membeli, persediaan barang hanya dalam kuantitas yang dibutuhkan saja, atau tertakar.

Kegiatan operasional perusahaan yang berhubungan dengan persediaan, pastinya akan ditemukan masalah biaya – biaya yang berkaitan dengan persediaan. Biaya merupakan pengorbanan yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh barang / jasa.

Menurut Arwani (2011:29) Biaya persediaan ini sebenarnya tersembunyi dalam sejumlah pos pengeluaran yang harus dicari, diukur, dan dikelola oleh setiap eksekutif, manajer, dan akuntan. Selain itu, biaya

persediaan sesungguhnya bukan hanya biaya persediaan barang modal tersebut saja, biaya persediaan juga mencakup biaya-biaya lain yang timbul selama persediaan tersebut ada, mulai dari biaya pemesanan, biaya penyimpanan, hingga semua biaya sebelum produk terjual.

Penjelasan mengenai pengukuran persediaan berdasarkan biaya menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 per 1 Januari 2015 (2014:14.2)

- a) biaya pembelian
- b) biaya konversi
- c) biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

## **2. Persediaan dalam Perspektif *Just in Time***

Menurut Firdayanti (2010,224) persediaan dalam *just in time* merupakan persediaan yang dirancang guna mendapatkan barang secara tepat waktu, persediaan *just in time* mensyaratkan untuk menghapus kebutuhan persediaan karena tidak ada produksi yang menyebabkan terjadinya penimbunan atau pemborosan pembelian. Dalam sistem *just in time* ditujukan untuk menerapkan membeli persediaan barang hanya dalam kuantitas yang dibutuhkan saja.

Langkah-langkahs penerapan *just in time* pada persediaan menurut hustanto:

1. Membuat rencana kebutuhan bahan baku

2. Menghitung biaya pembelian bahan baku
3. Menghitung dan menetapkan biaya pemesanan
4. Menghitung biaya penyimpanan Biaya penyimpanan terdiri dari biaya gudang, pemakaian listrik dan kebersihan
5. Total biaya persediaan Biaya pembelian + biaya pemesanan + biaya penyimpanan

### **C. Biaya Produksi**

#### **1. Pengertian Biaya Produksi**

Secara sederhana, biaya produksi adalah seluruh biaya yang harus dikeluarkan perusahaan atau bisnis untuk menghasilkan produk dan jasa, biaya ini mencakup semua hal yang dikeluarkan dari awal sampai barang siap dijual ke konsumen atau pasar.

Bastian, Bustami dan Nurlela ( 2009 : 4 ) mendefinisikan bahwa “Biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik, biaya produksi dapat dihubungkan dengan suatu produk dimana biaya ini merupakan bagian dari persediaan”.

#### **2. Jenis-Jenis dan Klasifikasi Biaya Produksi**

Sedangkan menurut (Mulyadi, 2018) biaya dapat diklasifikasikan menjadi:

- 1) Biaya-biaya diklasifikasikan menurut objek biaya, metode klasifikasi ini menggunakan suatu biaya yang dikeluarkan sebagai dasar pengklasifikasian biaya seperti asuransi adalah contoh nama item

pengeluaran, itulah sebabnya semua biaya yang berkaitan dengan asuransi dikenal sebagai “biaya asuransi”.

- 2) Biaya diklasifikasikan berdasarkan fungsi penting perusahaan, di perusahaan yang bahan mentahnya diolah menjadi produk jadi, dibagi menjadi tiga kelompok:

- 1) Biaya Bahan Baku (BBB)

Biaya bahan baku adalah bahan yang dapat diubah menjadi barang jadi dan dapat ditetapkan atau diquantifikasi menjadi suatu komoditas. biaya bahan baku mengacu pada pengeluaran bahan baku yang diintegrasikan langsung ke dalam proses produksi.

- 2) Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL)

Biaya tenaga kerja yang timbul secara langsung dalam produksi suatu produk akhir disebut biaya tenaga kerja langsung. gaji karyawan bergantung pada kuantitas unit produk yang diproduksi atau jam kerja. biaya tenaga kerja yang dapat dengan mudah dan akurat diatribusikan ke produksi berdasarkan upah yang dibayarkan kepada karyawan langsung disebut biaya tenaga kerja langsung.

### 3) Biaya Overhead Pabrik (BOP)

Biaya overhead pabrik adalah semua biaya produksi selain biaya bahan langsung dan tenaga kerja merupakan biaya operasional umum. oleh karena itu, biaya overhead pabrik juga mencakup biaya bahan baku tidak langsung, biaya tenaga kerja, dan biaya produksi tidak langsung lainnya.

### 3. Efisiensi Biaya Produksi

(Supriyono, 1983) menyatakan bahwa biaya produksi adalah semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi atau kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk selesai, sedangkan (Mulyadi, 2000) mengemukakan bahwa biaya produksi merupakan biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual, selain itu (Munawir, 2002) menjelaskan bahwa biaya produksi adalah biaya-biaya yang berkaitan dengan pengolahan (manufacture) atau mengubah bahan baku menjadi barang yang siap dijual atau dikonsumsi, maupun biaya pelaksanaan atau pemberian jasa atau pelayanan, dapat disimpulkan bahwa biaya produksi adalah biaya yang timbul dalam proses pengolahan bahan baku menjadi barang yang siap untuk dijual.

## **D. Just in Time (JIT)**

### **1. Pengertian Just in Time**

*Just in time* adalah sebuah konsep yang didefinisikan sebagai sebuah perubahan dari sebuah sistem yang ketat untuk mencapai kepuasan pelanggan dan meningkatkan keunggulan bersaing dalam dunia bisnis, selain itu JIT dianggap sebuah teknologi manufakturing yang canggih (Alcaraz, et al., 2016).

*Just in time* adalah suatu filosofi yang memusatkan pada eliminasi aktivitas pemborosan dengan cara memproduksi produk sesuai dengan permintaan konsumen dan hanya membeli bahan sesuai kebutuhan produksi (Supriyanto, 2007:124).

Dari beberapa pengertian mengenai *Just in Time* menurut beberapa ahli diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengertian *Just in Time* (JIT) adalah suatu sistem dalam proses produksi dilakukan ketika adanya permintaan dari konsumen dengan menghilangkan atau menekan adanya biaya pemborosan dan memenuhi kebutuhan konsumen dengan cara seefisien mungkin didalam kegiatan produksi terhadap suatu produk.

### **2. Perkembangan Just In Time**

Sistem just-in-time dapat mengurangi kegagalan industri Jepang, karena sektor ini merupakan sumber daya yang signifikan untuk mengimpor listrik dan energi serta data geografis dan mampu menghasilkan keuntungan geografis. (80% dari Bagian Negara) merupakan produk yang diproduksi di Jepang, tidak

hanya mempengaruhi kualitas produksi tetapi juga kualitas produk dari Amerika Serikat, menghasilkan produk yang tersedia secara internasional merupakan hal yang kompetitif.

Jepang telah berinovasi untuk memerangi pemborosan bahan mentah, tempat penyimpanan, waktu dan pengeluaran. pembangunan tempat penyimpanan persediaan tidak mungkin dilakukan karena tingginya harga tanah karena terbatasnya luas lahan. Hal ini menyebabkan perusahaan merancang tata letak pabrik dan aliran konten yang sama efisiennya. dan itu bisa dilakukan.

Dari keterbatasan inilah *Just In Time* berkembang, pendekatan *Just In Time* dikembangkan oleh Mr. Taiichi Ohno (mantan wakil presiden Toyota Motor Company di Jepang) bersama rekannya di pertengahan 1970.

### **3. Tujuan Just in Time**

Tujuan Just-in-Time (JIT) adalah untuk secara bertahap dan segera mengurangi pemborosan dengan melihat masalah pada bahan, mesin, peralatan, manusia, modal, informasi, manajemen, proses, dll. yang tidak menambah nilai suatu produk untuk menghindari pemborosan. . Ini tentang eliminasi. Sekalipun disebut limbah, namun nilai tambah produk tersebut bukan berasal dari pergerakan, penyimpanan, penghitungan, atau pemilahan, melainkan dari aktivitas yang dilakukan terhadap produk tersebut.

Sedangkan menurut (Nasution, A. H., dan Prasetyawan, 2008), Tujuan penerapan sistem Just-In-Time adalah untuk meningkatkan keuntungan dengan mengurangi biaya dan meningkatkan kualitas. Penggunaan just-in-time memberikan manfaat paling jelas karena mengurangi pekerjaan dalam proses.

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan *Just in Time* adalah menciptakan suatu output yang sesuai dengan kuantitas barang yang diinginkan oleh pelanggan untuk menghindari terjadinya penumpukan barang di ruang penyimpanan.

#### **4. Manfaat Metode *Just in Time***

Potensi manfaat *Just In Time* banyak sekali, termasuk mengurangi persediaan, yang pada akhirnya mengurangi biaya investasi pada persediaan. Karena lebih sedikit material yang dibutuhkan oleh sistem pada saat dibutuhkan, hal ini menghasilkan pengurangan inventaris secara keseluruhan secara signifikan, sehingga memungkinkan untuk menghindari pemborosan inventaris. Karena kebutuhan akan waktu tunggu yang lebih pendek untuk pembelian tepat waktu, batasan waktu tunggu meningkat secara signifikan.

Manfaat lain dari *Just In Time* yaitu:

- a. mengurangi persediaan dan investasi biaya produksi
- b. Menekan risiko dalam persediaan
- c. Memangkas ruang atau tempat penyimpanan barang
- d. Mencegah pemborosan barang *reject* dengan mengetahui *problem* pada titik asalnya

## 5. Prinsip Dasar *Just in Time*

Untuk menciptakan metode *Just in time* (JIT) maka harus ada delapan prinsip yang harus dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan system strategis produksi yaitu. (Jaelani,2009):

- a. Melaksanakan pesanan sesuai dengan rencana induk produksi. Untuk menghasilkan pesanan setelah jumlah pesanan yang ditetapkan terjamin, proses produksi baru diperkenalkan. Untuk menghindari persediaan dan mengurangi biaya penyimpanan, tujuan utamanya adalah menghasilkan produk jadi tepat waktu dan dalam urutan yang benar hanya sesuai dengan jumlah konsumsi dan mengantarkannya ke pelanggan yang membutuhkannya secepat mungkin.
- b. Produksi dalam seri kecil Untuk menghindari perencanaan yang rumit dan penundaan seperti pada produksi seri besar, produksi dilakukan dalam *batch* kecil (*lot size*). Hal ini memudahkan penyesuaian rencana produksi dan membuat kegiatan produksi menjadi fleksibel, terutama dalam menghadapi perubahan permintaan pasar.
- c. Mengurangi limbah (*eliminating waste*) Setiap penggunaan sumber input (misalnya material, energi, mesin atau jam kerja manusia) tidak boleh melebihi batas minimum yang diperlukan untuk mencapai tujuan produksi, limbah harus dibuang di area operasional mana pun yang ada.

- d. Perbaiki aliran produk secara terus-menerus (*Advanced Product Flow*) tujuan utamanya adalah menghilangkan proses-proses tidak produktif yang dapat mengganggu kelancaran proses produksi.
- e. Tujuan penerapan *Just in Time* (JIT) dalam suatu sistem produksi adalah untuk meningkatkan kualitas produk (*perfect product quality*). Kehatihatian selalu dilakukan untuk mencapai kondisi “zero defect” dengan melakukan kontrol penuh pada semua tahapan proses yang ada. Setiap perbedaan harus diidentifikasi dan diselesaikan secepat mungkin.
- f. Menghormati semua orang/karyawan (*respect for people*) Setiap karyawan dalam sistem produksi dapat menggunakan *Just in Time* (JIT) untuk memutuskan apakah ingin melanjutkan suatu proses operasional atau tidak. dihentikan karena timbul masalah serius pada sistem produksi.
- g. Menghilangkan segala ketidakpastian. Jika tidak segera digunakan, inventarisasi yang bertujuan untuk memprediksi perubahan permintaan dan semua kemungkinan, serta perekrutan pekerja dalam jumlah besar yang tidak terkendali, seperti yang sering terjadi dalam pekerjaan proyek, akan sia-sia. Jika tidak digunakan tepat waktu, akan timbul sampah. Oleh karena itu, perencanaan dan pengelolaan produksi harus dilakukan dan dikelola secara hati-hati. Segala formulir yang menunjukkan ketidakpastian harus dihapus dan diperhitungkan.

- h. Fokus Jangka Panjang Ketujuh prinsip Just In Time (JIT) yang diterapkan pada sistem produksi di atas bukan merupakan kewajiban jangka pendek bagi perusahaan, namun harus disusun secara berkelanjutan dan dalam jangka panjang. Komitmen semua orang yang terlibat dalam jangka panjang. Syarat. Kemungkinan penerapan Just-In-Time (JIT) pada sistem produksi justru menyebabkan peningkatan biaya produksi dalam jangka pendek.

#### E. Penelitian Terdahulu

Studi pendahuluan sangat penting untuk pengembangan penelitian ini. tujuan dan manfaat dari tinjauan literatur atau penelitian terdahulu adalah untuk mendapatkan wawasan yang diperoleh dari peneliti sebelumnya.

Berikut penelitian terdahulu mengenai bersangkutan dengan penerapan metode *Just in time*, yakni:

Tabel 2.2  
PENELITIAN TERDAHULU

| No | Penulis & Tahun               | Judul                                                                  | Metode Penelitian                                                            | Hasil                                                                                                  |
|----|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Azneda , Endah Safitri (2018) | Analisis pengendalian internal persediaan dan penerapan metode Just in | Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, pengumpulan | Hasil penelitian adalah pengendalian internal persediaan tidak berjalan dengan baik sehingga tidak ada |

|   |                                       |                                                                                                                       |                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|---|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                       | time terhadap efisiensi biaya persediaan bahan baku studi kasus PT. Siix Electronics                                  | data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi | efisiensi pada biaya persediaan bahan baku, begitupun dengan penerapan metode just in time tidak efisien terhadap biaya persediaan bahan baku.                                                                                                                                                                                                                       |
| 2 | Meika Purnamasari, Epi Fitriah (2021) | Analisis Penerapan <i>Just In Time</i> (JIT) dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi PT PINDAD (Persero) Bandung. | Teknik analisis secara deskriptif kualitatif.                     | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah menerapkan sistem produksi secara <i>Just In Time</i> pada salah satu produk, mengadakan kesepakatan dengan pemasok mengenai kualitas, jumlah, dan waktu pengiriman bahan baku dengan adanya kesepakatan dengan pemasok perusahaan dapat meminimalisir biaya produksi. Dalam melakukan aktivitas produksi, perusahaan |

|   |                                                                 |                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                               |
|---|-----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                 |                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                    | mendapatkan aktivitas nilai tamba sebesar 93,11% dan tingkat efisiensi meningkat sebesar 5% sehingga aktifitas tersebut dapat dikatakan efisien.                              |
| 3 | Siska Maulina Windiasari, Isharijadi, Farida Styaningrum (2020) | Analisis Impelementasi <i>Just In Time</i> Dalam Upaya Meningkatkan Produktivitas dan Efisiensi Biaya Produksi Pada CV. ABC | Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer dan sekunder menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan di CV. ABC. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan diterapkan sistem JIT pada sistem pembelian dan sistem produksi, dapat meningkatkan produktivitas dan mengefisiensi biaya produksi. |
| 4 | Aldion Leo, Notonegoro, Inge Lengga Sari (2021)                 | Analisi Penerapan <i>Just In Time</i> Dalam Meningkatkan                                                                    | Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif                                                                                                                            | hasil bahwa terjadi selisih pada biaya produksi sebelum dan setelah menggunakan sistem                                                                                        |

|   |                                |                                                                                    |                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|---|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                | Efisiensi Biaya<br>Produksi<br>Salai ikan                                          |                                                              | Just in Time sebesar<br>Rp.122.205 pada<br>bulan Desember. Hal<br>ini dikarenakan<br>terdapat biaya<br>pemesanan dan<br>siklus pemesanan<br>bahan baku yang<br>optimal yang<br>dikalkulasikan dalam<br>sistem Just in Time<br>tersebut. Kesimpulan<br>dari penelitian ini<br>adalah menggunakan<br>sistem Just in Time<br>lebih optimal dalam<br>manajemen bahan<br>baku serta siklusnya<br>memberi dampak<br>positif bagi efisiensi<br>biaya produksi |
| 5 | Rizal<br>Fahrurahman<br>(2022) | Analisis<br>Peningkatan<br>Efisiensi Biaya<br>Produksi<br>Dengan<br>Metode Just In | Metode<br>penelitian<br>menggunakan<br>metode<br>kualitatif. | hasil penelitian ini<br>pada bab<br>pembahasan,<br>menunjukkan bahwa<br>dalam persediaan<br>bahan baku,<br>kebijakan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

|  |  |                        |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|--|--|------------------------|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | Time pada PT.<br>BAMBU |  | <p>perusahaan belum optimal dan belum menunjukkan efisiensi dari biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan dibandingkan dengan menggunakan metode EOQ maupun dengan metode JIT. Oleh karena itu, jika menggunakan metode EOQ perusahaan dapat menghemat biaya produksi 44,44 % atau sebesar Rp. 64.179.010,43 dan jika menggunakan metode JIT perusahaan dapat menghemat 45,3% atau sebesar Rp. 65.423.750,73 dari total biaya</p> |
|--|--|------------------------|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|   |                                                     |                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                |
|---|-----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                     |                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                     | persediaan sebesar Rp.144.422.610,73.                                                                                                                                                          |
| 6 | Ulva Tridilva<br>Ibrahim,Herni<br>Sunarya<br>(2023) | Penerapan <i>Just In time</i> (JIT)Terhadap efisiensi biaya produksi PT. sinar bangun mandiri | peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu data yang dikumpulkan dan dianalisis, selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami orang lain.<br>Pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancaradan Studi Dokumentasi. | Dengan menggunakan metode JIT/EOQ adalah sebesar Rp. 42.458. Penerapan Sistem <i>Just In Time</i> (JIT)pada PT Sinar Bangun Mandiri (SBM) dapat menghemat efisiensi biaya produksi sebesar 10% |

|   |                                                                                                  |                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7 | Aldion Leo,<br>Notonegoro and<br>Jack Febrian,<br>Adel and Inge<br>Lengga Sari,<br>Munthe (2021) | Anaasis<br>penerapan <i>just<br/>in time</i> system<br>dalam<br>meningkatkan<br>efisiensi biaya<br>produksi salai<br>ikan                               | Penelitian ini<br>menggunakan<br>metode<br>deskriptif<br>kuantitatif yang<br>menjelaskan<br>secara sistematis<br>hasil akhir<br>dengan<br>menggunakan<br>angka-angka. | Hasil dari penelitian<br>menunjukkan hasil<br>bahwa terjadi selisih<br>pada biaya produksi<br>sebelum dan setelah<br>menggunakan sistem<br><i>Just in Time</i> sebesar<br>Rp.122.205 pada<br>bulan Desember. Hal<br>ini dikarenakan<br>terdapat biaya<br>pemesanan dan<br>siklus pemesanan<br>bahan baku yang<br>optimal yang<br>dikalkulasikan dalam<br>sistem <i>Just in Time</i><br>tersebut. |
| 8 | Baita<br>Rahmawaty<br>(2022)                                                                     | Analisi<br>Penerapan <i>Just<br/>in time</i> (JIT)<br>Untuk biaya<br>persediaan<br>bahan baku<br>(Studi Pada<br>Home Industry<br>Tahu Bapak<br>Waras di | Metode<br>penelitian yang<br>digunakan<br>adalah metode<br>kuantitatif<br>dengan<br>pendekatan<br>deskriptif,<br>Analisis data<br>dalam penelitian                    | Hasil penelitian<br>menunjukkan bahwa<br>pembelian bahan<br>baku yang<br>diterapkan oleh<br>perusahaan dinilai<br>belum efisien,<br>karena kebijakan<br>dari perusahaan<br>mengakibatkan                                                                                                                                                                                                         |

|  |  |                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                               |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | Kecamatan<br>Loa Janan Ulu<br>Kabupaten<br>Kutai<br>Kartanegara<br>Tahun 2021-<br>2022) | ini menggunakan<br>langkahlangkah<br>penerapan Just<br>In Time yaitu<br>perencanaan<br>bahan baku,<br>biaya pembelian<br>bahan baku,<br>biaya pemesanan<br>bahan baku dan<br>biaya<br>penyimpanan<br>bahan baku. | pengeluaran biaya<br>yang lebih besar<br>yaitu<br>Rp980.153.964,-<br>sedangkan dengan<br>menerapkan metode<br>Just In Time<br>perusahaan<br>mengeluarkan biaya<br>sebesar<br>Rp866.032.443,-. |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yang diteliti oleh Ulva Tridilva Ibrahim, Herni Sunarya (2023) dan juga Meika Purnamasari, Epi Fitriah (2021), yaitu dalam nama judul yang dilaksanakan oleh peneliti sebelum-nya ialah.

Analisis penerapan *just in time* system dalam meningkatkan efisiensi biaya Serta dalam unsur persamaan terkait dengan metode pengumpulan data yakni metode deskriptif kualitatif

Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dalam tempat penelitian serta analisis datanya, dimana didalam penelitian ini peneliti membandingkan kebijakan yang dipakai perusahaan di dalam

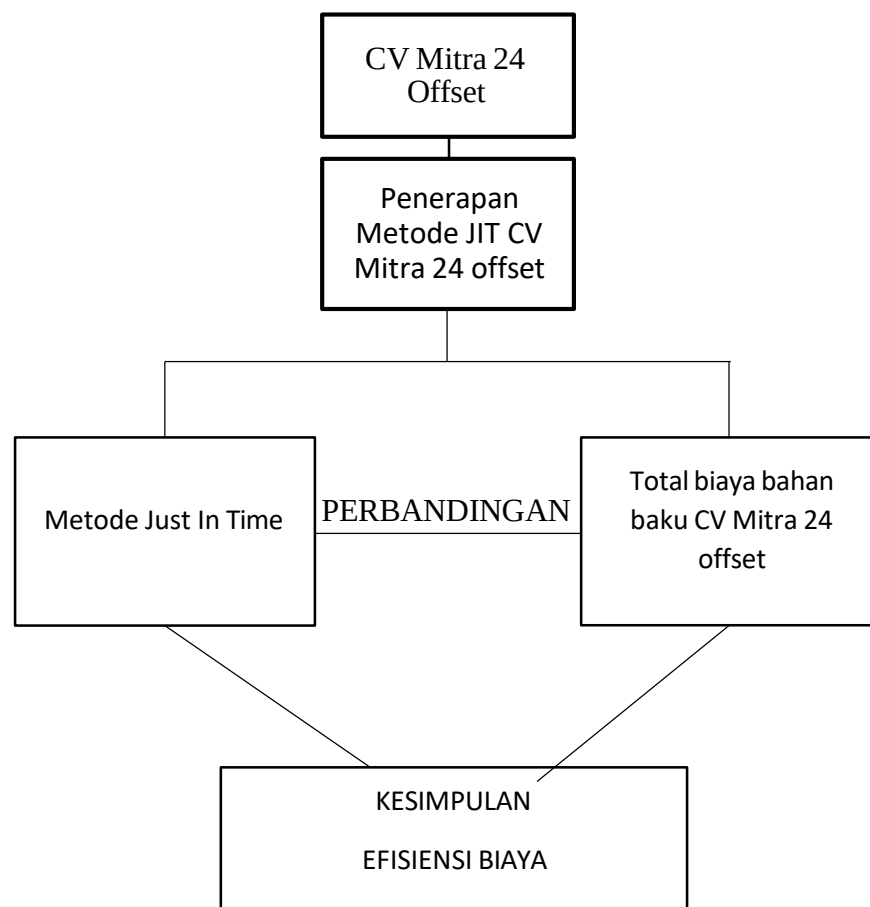
menghitung biaya produksi dengan perhitungan biaya produksi berdasarkan metode *Just in time*.

#### **F. Kerangka Pikir**

Menurut Fahmi (2012:83) efisiensi adalah Penilaian Kinerja kerja sesuai waktu yang dijadwalkan diukur dengan semakin banyak dihemat semakin baik.

(Hansen dan Mowen, 2009:217) menyatakan bahwa “*Sistem just-in-time*” adalah sistem permintaan dimana pengenalan produk terjadi berdasarkan permintaan saat ini dan bukan perkiraan permintaan pada waktu tertentu.”

Berdasarkan tinjauan pustaka mengenai metode efisiensi biaya produksi just-in-time di atas, penulis dapat mengembangkan kerangka berpikir sebagai berikut:

**Gambar 2.1****Kerangka Pikir**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. CV Mitra 24 Offset belum sepenuhnya menerapkan metode *Just In Time*, Terlihat dari yang sudah di terapkan oleh CV Mitra 24 Offset cara mengontrol persediaan untuk bahan baku kertas, melakukan suatu tindakan guna untuk kenyamanan dan mendapatkan hasil yang baik dan efisien untuk mengatasi masalah yang di alami oleh karyawan produksi cetak, dan juga membuat rak penyimpanan untuk area *chemicals* dan perkakas, akan tetapi CV Mitra 24 Offset memiliki tujuan untuk mendukung pendekatan metode *just in time*, hal ini dimulai dengan menambah jumlah karyawan sebagai seorang ahli mesin, melakukan pendekatan pemesanan dengan pemasok, memastikan kualitas bahan baku yang dipesan, dan menyelesaikan pesanan bahan tepat waktu untuk mengurangi limbah.
2. Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV diatas, pemborosan ini dapat dihindari dengan mengurangi jumlah pemesanan, hal ini menunjukkan bahwa strategi penyediaan bahan baku perusahaan belum optimal dan ekonomis, dibandingkan dengan menggunakan metode EOQ atau metode *Just In Time* dengan kebijakan perusahaan, dengan menggunakan metode JIT memungkinkan perusahaan CV Mitra 24 Offset untuk mengurangi biaya produksi sebesar biaya persediaan bahan baku sebesar Rp. 6.231.329,-

## B. Saran

Berdasarkan dengan penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti sendiri maka peneliti memberikan saran yang direkomendasikan untuk menunjang dan membantu CV mitra 24 Offset sendiri untuk sepenuhnya menggunakan metode *Just In Time* dengan sebagai berikut :

1. Untuk mencapai efisiensi produksi CV MItra 24 Offset harus mampu menerapkan sistem “*just in time*” secara penuh, hal ini memungkinkan CV MItra 24 Offset untuk mengelola sumber daya manusia, proses pemesanan bahan baku dari pemasok, kualitas bahan baku yang dipesan, waktu yang dihabiskan dan pemisahan bahan baku untuk menghilangkan limbah, yang terutama dihasilkan di departemen produksi.
2. Dengan metode *Jus In Time* maka, CV Mitra 24 Offset membantu sumber daya manusia yaitu karyawan departemen pembelian untuk mengontrol persediaan bahan baku, biaya pengiriman, dan total biaya pemesanan sehingga dapat mengurangi terjadinya pemborosan dan meminimumkan biaya yang dikeluarkan oleh CV Mitra 24 Offset.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Tasya Meisheilla; & BZ Syam, F. (2018). Analisis Biaya Kualitas Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 3(1), 67–81.
- Afif Umair, M. (2018). *Analisis Penerapan Metode Just in Time Dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada Pt. Frigoglass Indonesia*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Aldion Leo, Notonegoro, I. L. S. (2021). *Analisi Penerapan Just In Time Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi SALAI IKAN*.
- Assauri, S. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi*. (4th ed.). Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Assauri, S. (2012). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Fakultas Ekonomi Indonesia.
- Aznedra, A., & Safitri, E. (2018). Analisis Pengendalian Internal Persediaan Dan Penerapan Metode Just in Time Terhadap Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku Studi Kasus Pt. Siix Electronics Indonesia. *Measurement : Jurnal Akuntansi*, 12(2), 120.
- Buana, V. W. (2015). Devy Wira Buana. 12.
- Bustami, B. dan N. (2009). *Akuntansi Biaya* (1st ed.). Mitra Wacana, Media.
- Erdi1, E., & Haryanti, D. (2022). *Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Di Pt Karawang Foods Lestari*. *Ikraith-Ekonomika*, 6(1), 199–206
- Fahmi, I. (2012). *Manajemen Produksi Dan Operasi*. Bandung. Alfabeta
- Fandy, T. (2019). *Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada CV. Granvile*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10, 89–101.
- Firdaus. (2021). Pengertian biaya. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.

- Fitrianur, & Cahyani. (2018). *Penerapan Sistem Just In Time (JIT) dalam Pengendalian Persediaan Bahan Baku (Studi Kasus di UD. Sukri Dana Abadi, Ponorogo)*. 8–28.
- Friedman, M. (1966). *The Metodology of Positive Economics*. University of Chicago Press.
- Goetsch & Davis. (2005). *Manajemen Mutu Terpadu: Total Quality Management* (Edisi Kedua). Ghalia Indonesia. Bogor : 14-18.
- H Kara, O. A. M. A. (2014). Baba li Landasan Teori. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 7(2), 107–115.
- Hanggono, I. (2016). perbedaan JIT dengan sistem Tradisional. Artikel.
- Hansen, D.R. dan Maryana, M. W. (2009). *Managerial Accounting*. Salemba Empat.
- Heizer j & Rander, B. (2009). *Manajemen operasi*. Salemba Empat.
- Indriyastuti, K. (2011). Kemungkinan Penerapan Sistem Just in Time Produksi Studi Kasus Di Cv Vedensia Inti Perkasa Klaten.
- Jaelani. (2009). Prinsip JIT. Jaelani. TUGAS-2-MANAJEMEN-OPERASI
- Kholmi, M. (2016). Pengertian Bahan Baku. 4(1), 1–23.
- Lisnawati, C., & Apip, M. (2018). Pengaruh Biaya Overhead Pabrik Terhadap Efisiensi Biaya Produksi. *Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi*, 6(1), 55–63.
- Madianto, A., AR, D., & Dwiatmanto. (2016). *Analisis Implementasi Sistem Just in Time (JIT) pada Persediaan Bahan Baku untuk Memenuhi Kebutuhan Produksi (studi pada pt. alinco karangploso, malang)*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 38(1), 183–190.
- Magfirah B, O. S., & Fitri, Y. (2019). *Analisis Efisiensi Biaya Produksi Dengan Penggunaan Biaya Standar Dalam Meningkatkan Rasio Net Profit Margin (Studi Empiris Pada Umkm Dendeng Sapi Di Banda Aceh)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 334–343.
- Maria Dimova, C., & Stirk, P. M. R. (2019). *Perkembangan Metode Just In Time* 9–25.
- Mulyadi. (1993). *Sistem Akuntansi*. Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

- Mulyadi. (2018). Praktik Penentuan Harga Pokok Produksi Di Kampoeng Gerabah Pagerjurang. E-Journal.Uajy.Ac.Id, 8–31.
- Munawir, s. (2002). Akuntansi Keuangan dan Manajemen. Yogyakarta: BPFF.
- Munthoha, N. S., & Suzan, L. (2021). Pengaruh Just In Time Terhadap Efisiensi Biaya Produksi (Studi Kasus pada Perusahaan Indogarment Bandung). E-Proceeding of Management, 8(5), 1–11.
- Nasution, A. H., dan Prasetyawan, Y. (2008). Perencanaan & Pengendalian Produksi (1st ed.). Graha Ilmu.
- Nicholson. (2002) Produksi, P., & Produksi, A. P. P. (Proses Produksi). 3, 24–36.
- Pada, P., Sinar, P. T., & Mandiri, B. (2023). Penerapan sistem just in time (jit) terhadap efisiensi biaya produksi pada pt. sinar bangun mandiri. 10(1), 50–67.
- Patel, & Goyena, R. (2019).No Title No Title No Title. Journal of Chemical Information and Modeling, 15(2), 9–25.
- Prastyo, T. A. (2010). Kemungkinan Penerpaan Sistem Just In Time Produksi Pada Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Konveksi WLK cloth di Klaten. 1–107.
- Purnamasari, M., Nurleli, & Fitriah, E. (2021). Analisis Penerapan Just In Time (JIT) dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi. Jurnal Riset Akuntansi, 1(1), 9–14
- Rizal Fahrurahman. (2022). *Analisis Peningkatan Efisiensi Biaya Produksi Dengan Metode Just In Time (JIT) Pada PT Bambu.*
- Subagyo, P. (2000). *Manajemen Operasi*. BPFE Yogyakarta.
- sugiyono. (2007). BAB 3. Skripsi. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.
- Supriyanto, D. (2015). “Analisis Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode MRP (Material Requirement Panning) dan Metode JIT (Just In Time). Jurnal Teknovasi, Volume 02,.
- Supriyono. (1983). Akuntansi Biaya. Pengumpulan Biaya & Penentuan Harga pokok (buku 1 edi). Yogyakarta: BPFE.

Watts, R. I. (1995). Nature and origins positive research in accounting (Accounting). Harcourt Brace.

Watts, R.I. & Zimmerman, J. L. (1986). Positive accounting theory. Prentice-Hall Inc.

Windiasari, S. M., Isharijadi, & Styaningrum, F. (2020). Analisis Implementasi Just in Time Dalam Upaya Meningkatkan Produktivitas Dan Efisiensi Biaya Produksi Pada Cv. Abc. *Jurnal Mahasiswa*, 7(2), 214–226.

zekri 2007. (2007). Journal of Experimental Psychology: General, 136(1), 23–42.

Zidane, P., & Palangka, M. (2021). Analisis Implementasi Sistem Just In Time (JIT) Pada Persediaan Bahan Baku Untuk Memenuhi Kebutuhan Produksi Pada Zidane Meubel Palangka Raya (1), 64–72.

Website :

<https://www.kompasiana.com/ade98373/6364c6eed3aa0f7ece13f3c2/perkembangan-metode-just-in-time>

<https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=kualitas+produk+menrut+haeizer>